

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi Dinas Pariwisata Kota Padang dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui objek wisata, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Strategi Peningkatan PAD melalui Revitalisasi dan Pemanfaatan social media untuk pariwisata kota Padang: Dinas Pariwisata Kota Padang telah menerapkan strategi yang berfokus pada revitalisasi objek wisata unggulan (seperti Gunung Padang, Pantai Padang, Pantai Air Manis, Kawasan Siti Nurbaya, dan Kota Tua) dengan meningkatkan kebersihan dan menambah fasilitas. Selain itu, promosi gencar dilakukan melalui media sosial seperti Instagram, TikTok, dan YouTube untuk menarik lebih banyak wisatawan.
2. Hambatan dalam Peningkatan PAD: Meskipun strategi telah disusun, Dinas Pariwisata Kota Padang menghadapi beberapa kendala signifikan. Kendala utama meliputi masalah sarana dan prasarana yang belum optimal, seperti keberadaan pengamen yang meresahkan, parkir liar dengan tarif tidak wajar, dan sampah yang masih berserakan di area objek wisata. Selain itu, rendahnya kepedulian masyarakat sekitar terhadap kebersihan dan pemeliharaan lingkungan wisata juga menjadi hambatan. Keterbatasan anggaran menjadi kendala fundamental yang memengaruhi revitalisasi, pembangunan infrastruktur baru, serta pemeliharaan dan perawatan berkelanjutan.

## 4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran yang dapat diajukan kepada Dinas Pariwisata Kota Padang untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah melalui objek wisata:

1. Optimalisasi Penanganan Kendala Sarana dan Prasarana:
  - a. Penertiban Pengamen dan Parkir Liar: Dinas Pariwisata perlu berkoordinasi lebih intensif dengan pihak terkait (seperti Satpol PP dan Dinas Perhubungan) untuk melakukan penertiban dan penegakan hukum yang tegas terhadap pengamen yang mengganggu dan praktik parkir liar. Ini termasuk penetapan tarif parkir yang jelas dan pengawasan rutin.
  - b. Peningkatan Pengelolaan Sampah: Menerapkan sistem pengelolaan sampah yang lebih efektif di seluruh objek wisata, termasuk penambahan jumlah tempat sampah, jadwal pengangkutan sampah yang lebih sering, dan edukasi kepada pengunjung serta pedagang tentang pentingnya menjaga kebersihan.
2. Peningkatan Keterlibatan dan Kesadaran Masyarakat:
  - a. Mengadakan program-program edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat sekitar objek wisata mengenai pentingnya peran mereka dalam menjaga kebersihan, keamanan, dan kenyamanan wisatawan.
  - b. Mendorong pembentukan kelompok sadar wisata (Pokdarwis) yang aktif dan memberikan pelatihan serta dukungan kepada mereka untuk turut serta dalam pengelolaan dan pengembangan objek wisata, termasuk kegiatan gotong royong kebersihan.

3. Pengajuan Anggaran yang Lebih Memadai:
  - a. Dinas Pariwisata perlu menyusun proposal anggaran yang lebih komprehensif dan argumentatif kepada Pemerintah Kota Padang, dengan menyertakan proyeksi peningkatan PAD yang signifikan jika alokasi dana untuk pengembangan, revitalisasi, dan pemeliharaan pariwisata ditingkatkan.
  - b. Mencari sumber pendanaan alternatif, seperti kemitraan dengan sektor swasta (CSR) atau pengajuan dana hibah dari pemerintah pusat/lembaga internasional untuk proyek-proyek pengembangan pariwisata yang strategis.
4. Diversifikasi Objek Wisata dan Peningkatan Inovasi Promosi:
  - a. Selain revitalisasi objek wisata yang sudah ada, perlu dipertimbangkan pengembangan objek wisata baru yang potensial serta diversifikasi jenis wisata (misalnya, wisata kuliner, wisata budaya interaktif, agrowisata).
  - b. Meskipun promosi media sosial sudah dilakukan, dapat lebih dioptimalkan dengan konten yang lebih kreatif dan interaktif, kolaborasi dengan influencer atau travel blogger, serta pengembangan aplikasi pariwisata yang menyediakan informasi lengkap dan memudahkan wisatawan.
5. Evaluasi Strategi yang Berkelanjutan:
  - a. Melakukan evaluasi secara berkala dan menyeluruh terhadap efektivitas setiap strategi yang diterapkan, dengan mengukur indikator-indikator keberhasilan yang jelas (misalnya, jumlah kunjungan, tingkat kepuasan wisatawan, peningkatan PAD dari sektor pariwisata).

- b. Menggunakan hasil evaluasi untuk merumuskan kebijakan dan program yang lebih baik dan efektif di masa mendatang, serta menyesuaikan strategi dengan dinamika dan tren pariwisata.